



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6111-6122

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi

Syafri Fadillah Marpaung^{1✉}, Harlinda Zulkaidah Siregar², Fazli Abdillah³, Hasana Fadilla⁴,

M. Arif Pratama Manurung⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: abdillahfazli58@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Start-up teknologi, sebagai bagian penting dari ekonomi digital, secara khusus mengalami dampak besar dari transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam start-up teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan analisis terhadap artikel, laporan riset, dan studi kasus yang telah dipublikasikan terkait transformasi digital dan inovasi model bisnis dalam konteks start-up teknologi. Hasil analisis ini mengungkapkan beberapa temuan penting. Pertama, transformasi digital memberikan peluang baru bagi start-up teknologi untuk mengembangkan inovasi model bisnis yang revolusioner. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti kecerdasan buatan, big data, Internet of Things, dan platform digital, start-up dapat menciptakan nilai tambah yang unik bagi pelanggan mereka. Selanjutnya, transformasi digital juga mengubah cara start-up berinteraksi dengan pelanggan. Melalui pemanfaatan media sosial, analitik, dan platform digital lainnya, start-up dapat mengumpulkan data yang berharga tentang preferensi dan perilaku pelanggan, yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan model bisnis mereka. Kesimpulannya, transformasi digital memberikan dampak signifikan terhadap inovasi model bisnis dalam start-up teknologi. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh transformasi digital, start-up perlu menjaga fleksibilitas, kecepatan adaptasi, dan fokus pada pengalaman pelanggan untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan bisnis mereka.

Kata kunci: *Transformasi digital, Start-up teknologi, Inovasi bisnis*

Abstract

Digital transformation has brought significant changes in various aspects of life, including the business world. Technology start-ups, as an important part of the digital economy, are particularly experiencing a huge impact from digital transformation. This study aims to investigate the impact of digital transformation on business model innovation in technology start-ups. The research method used is a literature study which involves analysis of published articles, research reports, and case studies related to digital transformation and business model innovation in the context of technology start-ups. The results of this analysis reveal several important findings. First, digital transformation provides new opportunities for technology start-ups to develop revolutionary business model innovations. By leveraging digital technologies such as artificial intelligence, big data, Internet of Things, and digital platforms, start-ups can create unique added value for their customers. Furthermore, digital transformation is also changing the way start-ups interact with customers. Through leveraging social media, analytics and other digital platforms, start-ups can collect valuable data about customer preferences and behavior, which can be used to optimize their business models. In conclusion, digital transformation has a significant impact on business model innovation in technology start-ups. In facing the challenges and opportunities posed by digital transformation, start-ups need to maintain flexibility, adapt speed, and focus on customer experience to ensure the continuity and success of their business.

Keywords: Digital transformation, Technology start-up, Business innovation

PENDAHULUAN

Transformasi digital bisnis adalah penerapan teknologi untuk membangun model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem baru yang menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, keunggulan kompetitif yang lebih signifikan, dan efisiensi yang lebih besar. Perusahaan mencapai tujuan ini dengan mengubah proses dan model bisnis, meningkatkan efisiensi dan inovasi tenaga kerja, dan menyesuaikan pengalaman pelanggan/warga negara. Strategi bisnis digital harus didefinisikan dengan baik berdasarkan tujuan spesifik perusahaan; itu harus ditujukan untuk menghindari risiko berikut: penilaian prospek bisnis yang buruk atau alokasi sumber daya yang tidak memadai untuk berbagai inisiatif bisnis digital; arah strategi bisnis digital yang tidak sesuai karena tujuan bisnis yang dirumuskan dengan buruk; dukungan teknis yang tidak memadai; pemborosan sumber daya, dan lain sebagainya. (correani *et al*, 2020)

Strategi bisnis digital, sebagai rencana pengembangan jangka panjang, didasarkan pada kinerja perusahaan saat ini di pasar, menguraikan cara perusahaan akan mengalokasikan sumber

daya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dan sasaran strategis dan mengidentifikasi keunggulan kompetitif dalam pasar bisnis global. Mengembangkan strategi bisnis digital melibatkan penggunaan pendekatan baru dan menciptakan model bisnis baru dalam hal strategi pemasaran, strategi SDM, strategi manajemen rantai pasokan, strategi TI, dan lain sebagainya. Namun, transformasi digital adalah proses yang melampaui teknologi; itu lebih terkait dengan bereaksi secara tepat waktu terhadap tantangan saat ini, membangun kemampuan digital yang kompetitif dan mengadopsi proses yang akan memungkinkan kepemimpinan perusahaan di industri. Transformasi digital memiliki dampak ekonomi yang kuat, memulai paradigma dan pendekatan baru terhadap pembangunan ekonomi. Inti dari “ekonomi digital baru” adalah solusi berbasis pengetahuan dan pengetahuan. Beberapa pendekatan populer untuk “ekonomi baru” (baik yang lebih hijau dan lebih inklusif) di era digital. (Rochmawati, Hatimatunnisani, and Veranita 2023)

transformasi ekonomi digital telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah mengubah pola pikir, perilaku, dan interaksi antarindividu dan antarlembaga. Transformasi ekonomi digital membawa banyak dampak positif dan negatif, selain itu transformasi ekonomi digital juga membawa banyak peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan inovasi bisnis. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan peran aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital. Transformasi ekonomi digital adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan dukungan dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dan pemerintah di seluruh dunia sedang aktif mengembangkan strategi untuk memanfaatkan potensi transformasi ekonomi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan bisnis.

Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi bisnis yang lebih baik dan lebih efektif. Namun, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi dan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini dan menghadapi persaingan di pasar global. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, transformasi ekonomi digital menjadi fenomena yang semakin penting dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Di satu sisi, transformasi ekonomi digital dapat

memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global, memungkinkan adanya inovasi bisnis, dan meningkatkan kemitraan global. Namun, di sisi lain, terdapat tantangan yang perlu diatasi seperti masalah regulasi, kurangnya keterampilan dan kesadaran masyarakat, serta infrastruktur teknologi yang masih kurang. Beberapa negara, seperti Singapura dan Indonesia, telah memperhatikan pentingnya transformasi ekonomi digital dan mengembangkan kebijakan dan infrastruktur untuk mendukungnya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, bisnis, dan masyarakat untuk beradaptasi dengan transformasi ekonomi digital dan mengambil peluang yang tersedia, serta mengatasi tantangan yang ada. Dalam hal ini, pendidikan dan pelatihan keterampilan digital untuk masyarakat dan pekerja, serta peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi, menjadi kunci untuk meraih manfaat dari transformasi ekonomi digital. (Sudiantini et al. 2023)

Produk dan proses yang dulu berbentuk fisik kini menjadi digital. Sebelumnya, koran dicetak pada malam hari di percetakan dan kemudian diangkut dengan angkutan barang dijual di kios koran dan toko. Kini berita disajikan dalam format digital dan tersebar seluruh dunia dalam hitungan detik. Demikian juga dengan proses internal di perusahaan dulu sangat bergantung pada aliran dokumen kertas, dan sekarang teknologi digital memungkinkan jarak jauh interaksi dan proses sosial lainnya, mempercepat pengambilan keputusan dan menghemat waktu. Hampir semuanya sekarang dapat didigitalkan dengan menerima data digital, misalnya menggunakan sensor. Pemrosesan lebih lanjut dari data ini dapat menghasilkan informasi tambahan yang berharga. Buka model digital Model bisnis open source lainnya adalah WordPress.

WordPress dapat digunakan secara gratis oleh mereka yang memiliki fungsi dasar yang cukup atau mereka yang memiliki spesialis yang mampu menyesuaikan atau memprogram fitur yang diperlukan untuk perusahaan. Bagi mereka yang mencari yang lebih sederhana solusi, bagaimanapun, ada solusi berbasis langganan siap pakai premium WordPress.com dengan fitur tambahan yang bermanfaat. Perdagangan elektronik Pengecer online seperti Amazon telah mengubah cara kita berbelanja. Selain itu, Amazon menggunakan kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin untuk menghasilkan penawaran yang dipersonalisasi dalam pembelian proses seleksi. Tanpa teknologi digital, seluruh rantai pasokan Amazon akan hancur. Saat mendigitalkan proses bisnis, orang tetap menjadi pusat transformasi strategi. Keputusan perlu

dinilai dalam hal bagaimana mereka mempengaruhi pelanggan perusahaan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, atau kelompok kunci lainnya. Anda perlu mengetahui target utama kelompok untuk perusahaan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan perusahaan. Teknologi digital adalah membuka bentuk interaksi baru, sehingga diperlukan visi dan pemikiran kreatif untuk berinovasi.

Untuk transformasi digital model bisnis, tidak cukup hanya membatasi diri pada pengenalan teknologi informasi modern dan otomatisasi bisnis yang ada proses. Ini akan memastikan implementasi proses perusahaan berdasarkan teknologi informasi modern, tetapi akan memberikan sedikit untuk pertumbuhan daya saing. Platform ini menyertakan dua alat digital yang sangat nyaman - Google Analytics dan Google Pengelola Tanda. Layanan Google Analytics memungkinkan Anda mengumpulkan informasi tentang pemasaran promosi produk perusahaan. Google Pengelola Tag memungkinkan Anda menghasilkan pelacakan penghitung dan menyematkannya di situs web perusahaan. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengetahui bagaimana pengguna berinteraksi dengan situs dan layanan elektronik. Informasi ini memungkinkan pembentukan pengguna profil digital yang mencerminkan preferensi mereka dan cara mereka bekerja dengan perusahaan jasa. Dengan tidak adanya situs web, perusahaan dapat mengumpulkan informasi tentang konsumennya berdasarkan metode wawancara. (Averina et al. 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang melibatkan analisis terhadap artikel, laporan riset, dan studi kasus yang telah dipublikasikan terkait dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam konteks start-up teknologi. Dalam analisis ini, fokus diberikan pada studi kasus, kerangka konseptual, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam start-up teknologi. Perbandingan antara kasus sukses dan kasus yang kurang berhasil juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi inovasi model bisnis.

Temuan-temuan dari analisis literatur disusun secara sistematis dan didokumentasikan dalam bentuk kesimpulan yang jelas. Dalam penyusunan temuan, aspek-aspek penting yang terkait dengan dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam start-up

teknologi diidentifikasi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan, big data, dan platform digital. Metode penelitian ini berfokus pada studi literatur, yang memanfaatkan sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dengan mengacu pada literatur yang relevan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam tentang dampak transformasi digital terhadap inovasi model bisnis dalam start-up teknologi. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap konteks start-up teknologi dapat memiliki perbedaan yang unik, dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan metode-metode lain, seperti studi kasus dan survei, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang kami lakukan ialah mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang telah dikembangkan, seperti pengamatan dan melakukan studi literatur yang dibantu oleh buku-buku, jurnal serta dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan akurat untuk memastikan validitas hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital bisa dimaksud selaku integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek serta pembedahan organisasi, yang pada gilirannya menuju pada pergantian infrastruktur dalam metode organisasi dioperasikan serta membagikan nilai kepada pelanggannya menyelidiki pendekatan yang dibutuhkan buat menggapai keunggulan kompetitif dalam rantai pasokan digital, pula mengecek gimana transformasi digital industri bisa mendesak teknologi pintar, yang menuju pada kenaikan kinerja ikatan.(O. A. Putri and Hariyanti 2022)

Transformasi digital merupakan pergantian yang diakibatkan oleh teknologi di banyak tingkatan dalam organisasi yang mencakup eksploitasi teknologi digital buat tingkatan proses yang terdapat, serta eksplorasi inovasi digital, yang berpotensi mengganti model bisnis. Inovasi digital, yang didefinisikan selaku campuran ulang teknologi digital serta komponen raga buat menghasilkan produk digital baru. Transformasi bisnis digital merupakan pergantian organisasi lewat pemakaian teknologi digital buat tingkatan kinerja organisasi. Dikala ini manajer serta pimpinan industri di zona tradisional wajib menjajaki tren transformasi bisnis digital, butuh mengganti rutinitas serta struktur organisasi buat penuhi tantangan masa digital. Industri butuh menguasai tentang fenomena serta pengembangan strategi transformasi digital, riset ini memiliki tahapan khas dalam proses transformasi bisnis digital dari informasi empiris. Buat lebih

menguasai serta mendalami relevansi buat mengelola transformasi digital digunakan ukuran maturitas digital.

Transformasi digital hendak lebih gampang dalam melaksanakan analisis informasinya apabila memakai intelijen bisnis. Intelijen bisnis menolong dalam menganalisis informasi serta data buat menolong eksekutif bisnis serta manajer dalam membuat keputusan bisnis yang efisien. Transformasi digital secara bertepatan pengaruhi banyak zona dalam sesuatu organisasi serta terdapat banyak pemangku kepentingan yang ikut serta dalam memastikan strategi transformasi, misalnya, pemasaran, TI, pengembangan produk, strategi, ataupun sumber energi manusia. Seluruh kelompok ini butuh meningkatkan uraian bersama tentang prioritas aktivitas transformasi digital. Terdapat bermacam aspek yang butuh dipertimbangkan buat meningkatkan pemecahan keamanan. Proses transformasi digital membutuhkan keamanan informasi, keamanan yang efisien mengaitkan analisis merata, implementasi, memperbaharui, serta memantau. Berikutnya, transformasi digital mempunyai dampak yang berbeda di industri yang berbeda.

Organisasi yang mempunyai orientasi pelanggan yang kokoh serta ikatan bisnis- ke-konsumen bisa hadapi pengaruh masa digital lebih dini serta dengan akibat yang lebih besar daripada organisasi dengan fokus bisnis- ke- bisnis yang berlaku. Proses transformasi strategis mengaitkan pengembangan visi, perencanaan strategis serta implementasi. Tetapi, semacam yang bisa dilihat dari urgensi yang dialami dari topik ini di golongan praktisi, banyak pembentuk keputusan berjuang dalam menciptakan strategi transformasi digital yang layak. Manajer dari seluruh industri butuh memastikan item aksi buat peta jalur transformasi, memprioritaskan antara kegiatan yang berbeda, serta meningkatkan visi strategis buat masa digital. Buat mengenali tahapan dalam transformasi digital, memilah buat merancang model maturitas, memakai ukuran model maturitas digital yang dibesarkan lebih dahulu serta mengadopsi pendekatan kuantitatif buat menghitung tahapan maturitas.

Riset ini disusun selaku berikut. Awal, menyajikan ikhtisar pendek tentang konsep terutama dalam transformasi digital, dan konsep dalam pelaksanaan model maturitas. Kedua, menarangkan gimana analisis informasi dicoba. Sesi analisis ialah suatu kajian yang dilaksanakan guna mempelajari suatu struktur secara mendalam. Sebutan" transformasi digital" bisa diterapkan baik pada pergantian di tingkatan industri ataupun organisasi. Buat tujuan riset ini

cuma mengacu pada pergantian organisasi. Transformasi digital mencakup proses digitalisasi dengan fokus pada efisiensi, serta inovasi digital dengan fokus pada kenaikan produk raga yang terdapat dengan keahlian digital. Transformasi digital ialah proses pergantian yang dirancang serta dijalankan secara aktif. manajemen transformasi. Dengan kemajuan teknologi data, mengakses informasi ataupun data bisa berlangsung dengan kilat serta akurat.(N. I. Putri et al. 2021)

Perkembangan ekonomi digital secara berkepanjangan. Indonesia saat ini mulai mengejar ketinggalan dengan negara- negara yang berfokus pada ekonomi digital, dengan terlebih dulu tingkatkan penyelenggaraan infrastruktur broadband, tercantum broadband senantiasa serta bergerak, serta pelaksanaan teknologi 4 generasi(4G) Ekonomi Digital tidak cuma meratakan lapangan persaingan, namun pula tiap bisnis dari bermacam dimensi, industri, serta daerah. Berikut merupakan 4 zona di tiap bisnis yang merespon dengan baik terhadap kecepatan yang meningkat, kerja sama, serta pengetahuan yang disebabkan oleh hadirnya hyperconnectivity. Masa ekonomi digital mempunyai keunikan tertentu dibanding dengan masa lebih dahulu. Masa ekonomi digital pula masa yang tidak dapat kita jauhi, mengingat terus menjadi banyak orang tersambung dengan teknologi. Dengan komitmen yang sungguh-sungguh dari bermacam pihak, kita bisa mendapatkan khasiat besar dari gelombang digital ekonomi.(Syauqi 2016)

Teknologi data diperlukan pada dikala proses penciptaan lewat pemanfaatan internet dalam pencarian desain- desain baru. Teknologi data pula diperlukan dalam proses distribusi, promosi, serta transaksi penjualan sehingga proses berjalan lebih efisien serta efektif. Kemampuan pertumbuhan industri ini sebab sebagian aspek ialah: pertumbuhan teknologi data selaku aspek utama tumbuh dengan kilat, akses kepada pusat data lewat internet jauh lebih gampang, proses social innovation berjalan lembut, tiap daerah mempunyai keunikan kemampuan budaya lokal serta keterbukaan warga terhadap budaya modern, ada sumber sumber pengetahuan semacam banyaknya kampus yang jadi sumber SDM yang bermutu, mempunyai kreatifitas serta inovasi yang besar. Perpaduan bermacam aspek di atas menciptakan bertemunya faktor estetik serta teknologi yang menciptakan industri kreatif digital yang khas.

Strategi inovasi mengacu kepada teori- teori tentang inovasi yang dibesarkan oleh para pakar. Teori inovasi tumbuh sejalan dengan kebutuhan dunia industri serta pertumbuhan teknologi. Pada teori bawah inovasi, inovasi dibagi jadi 4 tipe, ialah inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, serta inovasi industri. Inovasi produk merupakan pengenalan benda ataupun jasa yang belum sempat terdapat ataupun sudah lewat proses pengembangan produk yang menimbulkan terbentuknya kenaikan khasiat dari produk tersebut. Inovasi proses merupakan pelaksanaan tata cara penciptaan ataupun tata cara distribusi yang baru ataupun tata cara lama yang sudah diperbaiki sehingga terjalin kenaikan kinerja yang signifikan. Inovasi pemasaran bertujuan tingkatan kinerja pemasaran lewat kebijakan pengemasan, penempatan produk, promosi produk, ataupun harga. Inovasi pemasran bertujuan buat meningkatkan penjualan, penuhi kebutuhan konsumen, membuka pasar baru, serta menempatkan produk industri dalam pasar.

Terakhir merupakan inovasi industri, ialah pelaksanaan tata cara industri baru pada aplikasi bisnis, industri tempat kerja ataupun ikatan eksternal industri. Salah satu strategi pemerintah buat tingkatan energi saing industri kreatif digital lewat pendekatan sistem merupakan lewat inkubator bisnis. Strategi inkubator bisnis ialah strategi yang sangat pas buat industri yang terletak pada fase start up. Hasil riset mengidentifikasi kalau kebanyakan industri kreatif digital di Provinsi Jawa Barat ialah 88% terletak pada fase start up sebab mempunyai lama usaha 0- 5 tahun sehingga inkubator bisnis jadi strategi yang pas untuk pengembangan industri kreatif digital di Provinsi Jawa Barat. Pemerintah lewat Kemenparekraf sudah meningkatkan inkubator bisnis di sebagian daerah semacam Bandung, Bali, Makasar, Jakarta, serta Yogyakarta. Bandung merupakan kota yang jadi pusat industri kreatif digital di Jawa Barat. Sebagian aspek jadi kemampuan buat berkembang serta berkembangnya industri kreatif digital di Bandung, antara lain merupakan: keterbukaan warga terhadap ide- ide baru, keakraban dengan institusi- institusi pembelajaran yang bisa jadi sumber SDM inovatif, sokongan pemerintah wilayah, dan kekayaan budaya lokal yang bisa jadi karakteristik khas untuk sesuatu produk digital.(Rofaida et al. 2020)

Pertumbuhan yang terjalin di masa digital dikala ini sudah mengganti bermacam berbagai bidang buat bertransformasi digital. Perihal ini bisa terjalin dengan penyesuaian pergantian, tidak terkecuali pada organisasi buat bisa mengadaptasi teknologi selaku sesuatu

proses transformasi digital. Organisasi bisa bertransformasi digital bila dipandu oleh pemimpin yang bisa bawa pergantian pada organisasi buat menggapai tujuannya supaya bertransformasi digital yang diketahui selaku digital leadership.

Keterkaitan digital leadership tidak terlepas dari organisasi yang berkaitan dengan teknologi semacam industri startup. Penafsiran startup merupakan organisasi yang bertabiat temporer yang digunakan buat mencari model bisnis yang bisa diulang serta terukur. Uraian konsep model bisnis yang bisa diulang, mengindikasikan kalau bisa mempraktikkan kembali aplikasi perihal yang sama kesekian kali supaya bisa menghasilkan hasil yang bisa diprediksi pada industri startup, baik itu dari segi pemasukan ataupun perkembangan pengguna. Kala industri sanggup dalam mengelola sumber energi serta kapabilitas yang berharga serta sangat jarang, hingga industri bisa menggapai keunggulan kompetitif. menarangkan ulasan menimpa digital leadership yang sepanjang ini bisa dikategorikan kedalam 2 perspektif, ialah: perspektif makro serta perspektif mikro. Kompetensi pada digital leadership didefinisikan selaku seperangkat pengetahuan, keahlian, serta perilaku kala memakai teknologi digital buat bisa memaksimalkan kehidupan kita secara efisien.(Steven, Purnomo, and Tejasukmana n.d.)

Transformasi digital sudah mengganti Indonesia jadi salah satu negeri dengan perkembangan e-commerce yang sangat kilat bersamaan dengan kenaikan pemakaian smartphone serta infrastruktur telekomunikasi internet. Hasil survei riset Penanda TIK oleh Tubuh Litbang SDM Departemen Kominfo tahun 2016 mencatat kalau sebanyak 24, 2% pengguna internet di Indonesia ataupun dekat 19, 5 juta penduduk Indonesia melaksanakan kegiatan e-commerce. Sedangkan bersumber pada hasil survei yang dicoba oleh PANDI di tahun 2016, sebanyak 130, 8 juta penduduk Indonesia mengenali kalau internet ialah fasilitas tempat jual beli benda& jasa dengan 84, 2 juta penduduk sempat melaksanakan transaksi online. (APJII, 2016)

Dengan jumlah yang sedemikian besar tersebut, pasti saja Indonesia jadi lahan besar buat meningkatkan e-commerce serta bisnis aplikasi digital. Kemampuan pasar e-commerce serta bisnis aplikasi digital yang luas kedepan, mengundang para calon wirausaha buat berlomba-lomba mendirikan industri pendatang baru ataupun lebih diketahui dengan startup. Startup merujuk pada industri yang bergerak dengan menggunakan teknologi data serta internet sebab umumnya beroperasi lewat web. Bersumber pada pada Indonesia' s Tech Startup Report, industri

startup Indonesia di tahun 2016 berkembang jadi lebih atraktif, lebih berikan akibat ke warga, dan terus menjadi menarik atensi secara global yang salah satunya ditunjukkan oleh GoJek dengan jadi startup unicorn awal di Indonesia setelah menerima investasi dekat 550 juta dolar disusul oleh Matahari Mall yang menerima investasi dekat 100 juta dolar.

Jumlah investasi yang lumayan menawan ini pasti saja hendak berakibat pada laju perekonomian Indonesia. Perihal ini didukung dalam penelitiannya yang merumuskan kalau startup selaku salah satu pelaksanaan digitalisasi industri berfungsi berarti dalam perkembangan ekonomi kreatif Indonesia. Secara tidak langsung, ini menampilkan kalau ekonomi digital berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi nasional, dengan salah satu pendorongnya merupakan startup. Pertumbuhan startup di Indonesia memanglah lumayan pesat, tetapi meningkatnya pertumbuhan jumlah startup tersebut pula sebanding dengan angka kegagalan yang mengenai startup. Kenyataannya, angka kegagalan startup di segala dunia dapat menggapai 90%. CB Insight merilis 20 perihal yang jadi pemicu kegagalan startup dalam membangun bisnisnya, 5 antara lain sangat universal ditemui selaku pemicu kegagalan startup dari internal industri ialah:(1) produk yang tidak diperlukan pasar(42%),(2) sangat banyak“ bakar duit“(29%),(3) regu yang tidak solid(23%),(4) kalah dalam kompetisi(19%), dan(5) pricing cost issues(18%).(Adrianto and Hidayat 2022)

SIMPULAN

Transformasi digital bisa dimaksud selaku integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek serta pembedahan organisasi, yang pada gilirannya menuju pada pergantian infrastruktur dalam metode organisasi dioperasikan serta membagikan nilai kepada pelanggannya menyelidiki pendekatan yang dibutuhkan buat menggapai keunggulan kompetitif dalam rantai pasokan digital, pula mengecek gimana transformasi digital industri bisa mendesak teknologi pintar, yang menuju pada kenaikan kinerja ikatan. Transformasi digital merupakan pergantian yang diakibatkan oleh teknologi di banyak tingkatan dalam organisasi yang mencakup eksploitasi teknologi digital buat tingkatkan proses yang terdapat, serta eksplorasi inovasi digital, yang berpotensi mengganti model bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A, and Rahmat Hidayat. 2022. "Pengguna Bisnis Start up Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* : 858–61.
<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/283>.
- APJII. (2016). *Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2016*
- Averina, Tatyana, Sergey Barkalov, Irina Fedorova, and Vera Poryadina. 2021. "Impact of Digital Technologies on the Company's Business Model." *E3S Web of Conferences* 244(April 2020): 1–10.
- Correani, A., De Massis, A., Frattini, F., Petruzzelli, A. M., & Natalicchio, A. (2020). Implementing a digital strategy: Learning from the experience of three digital transformation projects. *California Management Review*, 62(4), 37-56.
- Putri, Novianti Indah, Yudi Herdiana, Yaya Suharya, and Zen Munawar. 2021. "Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital." *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 7(1): 1–15.
<http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/600>.
- Putri, Oktaria Ardika, and Sri Hariyanti. 2022. "Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1(1).
- Rochmawati, Dwi Robiul, Hani Hatimatunnisani, and Mira Veranita. 2023. "Mengembangkan Strategi Bisnis Di Era Transformasi Digital." 14(1): 101–8.
- Rofaida, Rofi, Suryana, Asti Nur Aryanti, and Yoga Perdana. 2020. "Strategi Inovasi Pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8(3): 402–14.
- Steven, Vincensius, Vianaldo Purnomo, and Stanly Augusto Tejasukmana. "Pengaruh Digital Leadership Terhadap Kinerja Perusahaan Startup Di Jawa Timur."
- Sudiantini, Dian et al. 2023. "Transformasi Digital : Dampak , Tantangan , Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital." 1(3).
- Syauqi, Ahmad Thariq. 2016. "Startup Sebagai Digitalisasi Ekonomi Dan Dampaknya Bagi Ekonomi Kreatif Di Indonesia." *Department of Electrical Engineering and Information Technology*. 1–4.